



**KETUA**  
**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT**  
**REPUBLIK INDONESIA**

## **Sambutan oleh Dr. Marzuki Alie**

Disampaikan pada Seminar: "*Kepemimpinan Indonesia di Parliamentary Union of OIC Member States PUIC: Antara Tantangan dan Harapan*"  
Gedung DPR RI, Kamis, 27 Oktober 2001

---

### ***Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokaatuh***

*Yang Terhormat,*

- *Para Dubes Negara Sahabat Anggota PUIC,*
- *Anggota Dewan Perwakilan Rakyat-RI,*
- *Mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di Jakarta,*
- *Tamu Undangan lainnya,*

Pertama-tama, marilah kita bersama mempersembahkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan yang maha Esa, yang telah mengizinkan kita semua untuk dapat hadir di acara Seminar pada siang hari ini. Saya, sebagai pimpinan DPR-RI sangat berterimakasih atas kehadiran Bapak dan Ibu sekalian, terutama para pembicara, Anggota DPR-RI, Duta Besar Negara sahabat, tamu undangan, para mahasiswa dan media, atas kesediaannya untuk menghadiri seminar ini.

Dengan senang hati saya menyampaikan bahwa, pada tahun 2012, Indonesia dalam hal ini Ketua DPR RI menjabat sebagai Presiden Parliamentary Union of the OIC Member States (PUIC), atau organisasi parlemen dari negara OKI. PUIC didirikan pada tanggal 17 Juni 1999 dan berkantor pusat di Tehran, Republik Islam Iran. Saat ini PUIC memiliki anggota sebanyak 51 parlemen yang merupakan Negara-negara anggota OKI dan juga memiliki 18 peninjau yang merupakan *regional/internasional organizations* atau parlemen.

Statuta PUIC menegaskan bahwa organisasi ini didirikan tidak hanya untuk penguatan kontak, kerjasama dan dialog antara parlemen negara-negara anggota OKI dan wakil-wakilnya namun juga untuk memperkenalkan ajaran luhur Islam dan berusaha untuk menyebarkannya dengan tetap menekankan sisi humanisme dari peradaban Islam. PUIC didirikan demi membina koordinasi antara bangsa-bangsa di dunia dalam rangka untuk menghormati dan membela hak asasi manusia dan prinsip-prinsip kemanusiaan dan perdamaian berdasarkan keadilan.

Pada bulan Januari yang akan datang, seiring dengan jabatan sebagai Prsiden PUIC, DPR RI akan menjadi tuan rumah penyelenggaraan *the **Seventh Session PUIC Conference and its related meetings***, yang Insya Allah akan diadakan di Palembang mulai dari tanggal 24 sampai dengan 31 Januari 2012. Acara ini merupakan momen penting bagi DPR RI untuk

menularkan *best practices* Indonesia dalam hal menjalankan demokrasi dan nilai-nilai Islam yang dianut oleh kebanyakan penduduk Indonesia, selain menyikapi perkembangan yang terjadi akhir-akhir ini di kawasan Afrika Utara dan Timur Tengah. DPR RI sebagai Presiden PUIC diharapkan dapat mengambil momentum ini untuk lebih berperan dan berkontribusi dalam menularkan berbagai pengalaman yang dimilikinya seperti kesuksesan Indonesia dalam menyelenggarakan pemilihan umum secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur dan adil serta damai, yang itu membuktikan bahwa Islam dan demokrasi tidaklah bertentangan seperti banyak diungkapkan oleh banyak pihak.

Selain itu, sebagai Presiden PUIC tentunya DPR RI memiliki kesempatan cukup besar untuk menyuarakan kebijakan luar negeri dan kepentingannya. Indonesia dapat mendorong peningkatan kinerja negara-negara anggota OKI di tengah-tengah tantangan global saat ini, karena parlemen negara-negara anggota OKI merupakan satu kekuatan signifikan yang dapat mendorong negara-negara OKI memiliki posisi tawar yang kuat di depan negara Barat. Oleh karena itu, Indonesia perlu mengupayakan peningkatan citra OKI sebagai organisasi yang cukup menarik dan disegani oleh masyarakat internasional.

Indonesia juga dapat menghadirkan gagasan bagaimana peran PUIC dalam memperhatikan tidak hanya terbatas terhadap

negara-negara muslim tetapi juga terhadap negara yang memiliki penduduk minoritas muslim. Karenanya, isu-isu mengenai Islam tidak hanya berpusat di Timur Tengah tetapi juga melebar ke Negara-negara lainnya termasuk muslim minoritas di Negara-negara Eropa, dan lain sebagainya.

Sebagai Presiden PUIC tahun 2012, tujuan-tujuan PUIC tersebut kemudian kami rumuskan ke dalam misi yang akan dijadikan pijakan kerja Indonesia sebagai presiden PUIC, yaitu: mendorong parlemen negara-negara anggota OKI agar terlibat lebih aktif dan punya komitmen dalam membesarkan PUIC sehingga diperhitungkan di fora internasional; mengupayakan PUIC menjadi lebih terbuka dan tidak terbatas pada negara-negara yang tergabung dalam OKI, tapi juga negara-negara yang terdapat padanya komunitas Muslim sebagai observer; menjadikan PUIC tidak lagi memfokuskan pada respon konflik Timur Tengah dan Afrika; dan mendorong penguatan Sekretariat PUIC sehingga menjadi *supporting system* yang andal mendukung kerja-kerja PUIC.

Oleh karenanya, adalah penting bagi DPR RI untuk dapat mensosialisasikan secara optimal konferensi ini. Kami berharap seminar ini dapat menjadi langkah awal untuk menginformasikan kepada masyarakat mengenai pentingnya konferensi ini serta untuk mendapatkan masukan dari berbagai

pihak terhadap peran Indonesia dalam kepemimpinannya di PUIC.

Akhir kata, kami berharap agar seminar ini dapat berjalan lancar dan bermanfaat bagi kita semua.

***Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokaatuh***

Jakarta, 27 Oktober 2011

**KETUA  
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT  
REPUBLIK INDONESIA**

**Dr. Marzuki Alie**